

***Analysis of Financial Distress Models in Non-Financial Companies  
Listed on the IDX***

**By Nanda Efrilia Sari**

***ABSTRACT***

*This research is aimed at comparing the Altman, Springate, Zmijewski and Blums prediction models in predicting bankruptcy conditions and to find out which bankruptcy prediction model is most capable of predicting financial distress in non-financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The level of accuracy of the four models can be determined by comparing the calculation results of the four models with the real conditions of a company. Data on companies in the non-financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2023 period are used as research population data. The sampling method uses purposive sampling technique with a total of 233 companies that fit the criteria. This research uses logistic regression analysis test methods and accuracy tests to determine the level of feasibility and accuracy of the model. Based on the results of the research, it shows that the Altman, Springate, Zmijewski and Blums models are suitable for predicting potential bankruptcy in the non-financial sector, because these four models have decent results based on the logistic regression test. The highest level of accuracy is owned by the Zmijewski model with results of 72.25%. It can be concluded that the best model for predicting potential financial distress for non-financial companies is the Zmijewski model.*

*Keywords: Bankruptcy, Zmijewski Model, Blums Model, Logistic Regression*

# **Analisis Model *Financial Distress* Pada Perusahaan *Non* Keuangan Yang Terdaftar Di BEI**

**Oleh Nanda Efrilia Sari**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini ditujukan untuk membandingkan model prediksi Altman, Springate, Zmijewski dan Blums dalam melakukan prediksi kondisi kebangkrutan dan untuk mendapatkan model prediksi kebangkrutan mana yang paling mampu memprediksi *financial distress* pada perusahaan sektor *non* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tingkat akurasi dari keempat model tersebut dapat dibuat dengan membandingkan hasil perhitungan dari keempat model tersebut dengan kondisi riil dari suatu perusahaan. Data perusahaan pada sektor *non* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 digunakan sebagai data populasi penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 233 perusahaan yang masuk kedalam kriteria. Penelitian ini menggunakan metode uji analisis regresi logistik dan uji akurasi untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keakuratan model. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model Altman, Springate, Zmijewski dan Blums layak digunakan untuk memprediksi potensi kebangkrutan pada sektor *non* keuangan, karena keempat model tersebut memiliki hasil yang layak berdasarkan uji regresi logistik. Tingkat akurasi tertinggi dimiliki oleh model Zmijewski dengan hasil 72,25%. Dapat disimpulkan, model terbaik dalam memprediksi potensi *financial distress* perusahaan *non* keuangan adalah Zmijewski model.

Kata kunci: Kebangkrutan, Model Zmijewski, Model Blums, Regresi Logistik